

Desain dan Implementasi Edible Garden dalam Rangka Mendukung Pangan Masyarakat

(Design and Implementation of an Edible Garden to Support Community Food Security)

Akhmad Arifin Hadi^{1*}, Prita Indah Pratiwi¹, Tati Budiarti¹, Zulfikar Damaralam Sahid², Ghafarrahim Azadirachta Ardhi¹, Namira Rinda Athaya¹, Zaky Noverio Ramadhan¹, Adrian Daffa Fadillah¹, Fariyah¹

¹ Fakultas Pertanian, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Sekolah Vokasi, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16128

*Penulis Korespondensi: arifin_hadi@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Ketahanan pangan merupakan isu strategis dalam pembangunan nasional, terutama di wilayah perkotaan yang menghadapi keterbatasan ruang produktif. Salah satu bentuk nyata kegiatan masyarakat terkait ketahanan pangan dan keindahan lingkungan adalah penerapan edible garden yang memadukan keindahan taman dengan fungsi produksi pangan guna mendukung kemandirian pangan skala rumah tangga dan komunitas. dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, edible garden dirancang dan dibangun di lahan Kelompok Wanita Tani (KWT) Asri di Kelurahan Bubulak, Kota Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas keindahan lingkungan, produksi sayuran untuk masyarakat serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan ruang produktif yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kegiatan ini terdiri dari perancangan, pembangunan, perawatan dan pemanenan edible garden. Dalam kegiatan perancangan digunakan pola desain radial yang memberi kesan visual yang berbeda dari bentuk kebun sayuran konvensional. Adapun elemen lanskap yang dibuat adalah wadah penanaman (planter) yang ditanami komoditas cabai (*Capsicum annuum*), lidah buaya (*Aloe vera*), oregano (*Origanum vulgare*), kenikir dan tanaman lainnya yang berguna sebagai bahan makanan dan minuman tradisional. kegiatan ini diakhiri dengan panen bersama dan ujian singkat pada peserta panen mengenai pemahaman masyarakat mengenai edible garden. dari hasil pre-test dan post-test tersebut diketahui bahwa edible garden dinilai mampu meningkatkan kualitas penataan ruang, fungsi edukatif, serta literasi pangan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan ketahanan pangan lokal melalui pengembangan ruang terbuka produktif yang estetis dan fungsional.

Kata kunci: *edible garden*, ketahanan pangan, kelompok wanita tani, SDGs 2, lanskap

ABSTRACT

Food security is a strategic issue in national development, especially in urban areas facing limited productive space. One concrete form of community activity related to food security and environmental beauty is the implementation of edible gardens that combine garden aesthetics with food production to support household and community food independence. In this community service activity, an edible garden was designed and built on the land of the Asri Women's Farmers Group (KWT) in Bubulak Village, Bogor City. This activity aims to improve the quality of environmental beauty and vegetable production for the community, and to increase public understanding of environmentally friendly and sustainable productive space management. This activity consists of designing, building, maintaining, and harvesting the edible garden. In the design activity, a radial design pattern is used to create a visual impression that differs from the form of conventional vegetable gardens. The landscape elements created are planting containers planted with chili (*Capsicum annuum*), aloe vera (*Aloe vera*), oregano (*Origanum vulgare*), kenikir (*Cosmos caudatus*), and other plants useful as ingredients for traditional foods and drinks. This activity concluded with a collective harvest and a short test for harvest participants regarding the community's understanding of edible gardens. The pre-test and post-test results indicated that the edible garden improved the quality of spatial planning, educational function, and community food literacy. Therefore, this activity significantly contributes to strengthening local food security by developing productive, aesthetically pleasing, and functional open spaces.

Keywords: edible garden, food security, women farmers group, SDGs 2, landscape